

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teh hijau merupakan sejenis minuman yang dihasilkan dari pengolahan daun tanaman teh (*Camellia sinensi*). Minuman teh ini banyak digemari oleh masyarakat karena banyaknya manfaat yang terkandung didalamnya. Manfaat yang terkandung di dalam teh antara lain dapat mencegah penyakit kanker, sebagai antioksidan dan antimikroba, antihipertensi, hipokolesterolemik, antiarteriosklerosis, mencegah deabetes, mengurangi resiko penyakit jantung, dan menurunkan berat badan. Menurut penelitian para ahli, daun teh mengandung senyawa bermanfaat seperti polifenol, theofilin, tanin, kafein, vitamin C dan E, dan sejumlah mineral seperti Zn, Se, Mo, Ge, Mg (*Fulder, 2004*)

Perkebunan teh di Indonesia 46% merupakan Perkebunan Rakyat, 30% Perkebunan Besar Negara, dan 24% merupakan Perkebunan Besar Swasta. Kondisi dan perkembangan agroindustri teh Indonesia sendiri dari tahun 2007-2010 telah mengalami peningkatan, baik jumlah perusahaan, produksi, kapasitas izin, utilitas maupun nilai investasi serta tenaga kerja yang diserap. Akan tetapi, jumlah peningkatan tersebut tidak mencapai angka yang signifikan atau relatif kecil sehingga kenaikan angka produktivitas tersebut tidak mampu memberikan sumbangsih berarti dalam perekonomian nasional (*Balitri, 2014*).

Di berbagai daerah di Indonesia banyak industri atau perusahaan yang mengolah dan memproduksi teh baik dalam produk setengah jadi maupun yang sudah jadi seperti teh kemasan yang siap saji. Adanya pengolahan teh dalam bentuk setengah jadi maupun siap saji dikarenakan kebutuhan dan minat para konsumen yang berbeda. Ada beberapa jenis produk teh yaitu teh putih (white tea), teh hijau (green tea), teh hitam (black tea), dan teh olong. Dari ke empat jenis teh tersebut memiliki perbedaan yaitu pada proses pengolahannya.

PT. Rumpun Sari Kemuning adalah salah satu perusahaan yang mengolah tanaman teh menjadi teh hijau yang masih dalam keadaan setengah jadi.. PT.

Rumpun SarinKemuning ini berada di Dusun Badan, Desa Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

Teh hijau merupakan salah satu jenis teh yang banyak dinikmati di semua negara di dunia termasuk Indonesia. Teh hijau diproses atau diolah dari daun teh yang tanpa melalui proses fermentasi. Untuk memproduksi teh hijau dibutuhkan beberapa tahapan yaitu : tahap penyediaan bahan dasar dimana pucuk daun harus dalam keadaan baik sebelum dilakukan pengolahan. Yang artinya keadaan dari pucuk teh dari pemetikan hingga sampai di lokasi pengolahan belum mengalami kerusakan. Tahap penghamparan atau pelayuan pendahuluan, serta tahap pelayuan yang bertujuan untuk mengurangi kadar air dalam daun teh agar mempermudah dalam proses selanjutnya. Tahap penggulungan yaitu tahap untuk mememarkan daun teh, membentuk gulungan awal serta mengeluarkan getah atau gel. Kemudian tahap pengeringan yang bertujuan untuk mempertahankan gulungan teh dan mengurangi kadar air sehingga teh dapat disimpan lebih lama.

Teh hijau yang dihasilkan mempunyai beberapa grade yaitu *chun me* (CM), pekko super kecil (PSK), pekko super besar (PSB), lokal 1, lokal 2, tulang, kempring, dan *dust* (bubuk). Produk ini didistribusikan untuk kemudian diolah oleh peusahaan-perusahaan pengolah teh menjadi teh jadi dengan berbagai macam inovasi.

PKL (Praktek Kerja Lapang) merupakan salah satu program pendidikan Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester VI sebagai salah satu syarat kelulusan di Politeknik Negeri Jember. Dengan adanya PKL ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa yang berkaitan dengan semua kegiatan yang ada di lokasi PKL sehingga mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dengan kondisi di lapang serta sebagai bekal setelah lulus dari pendidikan. Waktu PKL yang ditempuh dalam kegiatan ini kurang lebih selama dua bulan. Alasan pemilihan lokasi PKL di PT. Rumpun Sari Kemuning ini karena berkaitan dengan mata kuliah Pengolahan Hasil Pertanian.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Rumpun Sari Kemuning adalah :

1.2.1 Tujuan Umum PKL:

Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di lokasi PKL untuk mempelajari antara teori dengan proses kerja yang ada di lokasi PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL:

- a. Mempelajari, memahami, dan mengetahui secara langsung proses pengolahan teh hijau dan peralatan mesin yang digunakan untuk mengolah daun teh menjadi teh hijau di PT. Rumpun Sari Kemuning.
- b. Meningkatkan sifat kepemimpinan mahasiswa dalam sebuah organisasi yang berada di bidang industri atau perusahaan agar dapat memberikan solusi bagi sistem kinerja perusahaan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat dari adanya Praktek Kerja Lapang di PT. Rumpun Sari Kemuning adalah :

- a. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung proses pembuatan Teh Hijau dan peralatan mesin yang digunakan.
- b. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Rumpun Sari Kemuning, Dusun Badan, Desa Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai dari tanggal 6 Februari sampai dengan 6 April 2017. Jadwal kegiatan Praktek Kerja Lapang di PT. Rumun Sari Kemuning adalah sebagai berikut :

a. Tanggal 06 Februari 2017

Melakukan orientasi PT. Rumpun Sari Kemuning dan menyusunan jadwal pelakasanaan PKL dengan pembimbing lapang.

b. Tanggal 07, 09 Februari 2017

Pelaksanaan proses perawatan lahan perkebunan teh berupa pemupukan. Uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Mengenal pupuk yang digunakan untuk perawatan lahan perkebunan teh.
2. Menjadi pekerja pembuka karung dan pembagi pupuk untuk dibawa ke para pekerja penabur pupuk.

c. Tanggal 08, 10, 11, 15 Februari 2017

Pelaksanaan proses perawatan lahan perkebunan teh berupa chemical weeding. Uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Mengenal chemical weeding dan obat blosat yang digunakan untuk perawatan chemist.
2. Mengetahui takaran obat blosat dan air untuk chemical weeding.
3. Menjadi pekerja yang mencampur obat blosat dan air.

d. Tanggal 13 Februari 2017

Pelaksanaan proses perawatan lahan perkebunan teh berupa pemangkasan manual pada tanaman teh. Uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Mengenal pemangkasan manual tanaman teh.
2. Menjadi pekerja pemangkas tanaman teh.

e. Tanggal 14 Februari 2017

Pelaksanaan proses perawatan lahan perkebunan teh berupa memonitor hama dan penyakit yang menyerang tanaman teh (EWS). Uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Mengenal Early Warning System (EWS).
2. Mengenal dan mengetahui hama dan penyakit yang menyerang tanaman teh.

f. Tanggal 16, 18 Februari 2017

Pelaksanaan proses pemetikan pucuk daun teh. Uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari proses pemetikan daun teh.
 2. Mengenal jenis-jenis teh yang akan dipetik (TRI 2025, TRI 2024, Cin 4, Cin 5, dan Assamica)
 3. Memetik teh yang dilakukan dengan menggunakan rumus petik $\{(p+2m), (p+3m), (B+1m), (B+2m), (K+0)\}$.
- g. Tanggal 17 Februari 2017

Pelaksanaan proses perawatan tanaman teh berupa pengendalian hama dan penyakit pada tanaman teh (pengendalian HPT). Uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari proses perawatan tanaman teh (pengendalian HPT).
 2. Menjadi pekerja yang melakukan penyemprotan.
- h. Tanggal 20 Februari 2017

Pelaksanaan analisa basah pucuk daun teh. Uraiannya sebagai berikut :

1. Mepelajari analisa basah daun teh.
 2. Melakukan analisa basah daun teh.
- i. Tanggal 21 Februari 2018

Pelaksanaan analisa kering daun teh. Uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari analisa kering daun teh.
 2. Melakukan analisa kering daun teh.
- j. Tanggal 27-28 Februari dan 01, 08-09 Maret 2017

Pelaksanaan proses pelayuan. Uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Mengenal mesin pelayuan (*Rotary Panner*).
 2. Mempelajari proses pelayuan serta spesifikasi mesin *Rotary Panner*.
 3. Menjadi operator mesin *Rotary Panner*.
- k. Tanggal 22-25 Februari dan 01 Maret

Pelaksanaan proses penggulungan pucuk daun teh. Urainnya adalah sebagai berikut :

1. Mengenal mesin penggulungan (*Open Top Roller*).

2. Mempelajari proses penggulungan daun teh dan spesifikasi mesin *Open Top Roller*.
 3. Menjadi operator mesin *Open Top Roller*.
- l. Tanggal 02 – 04, 20 – 29 Maret 2017
- Pelaksanaan proses sortasi. Uraianya adalah sebagai berikut :
1. Mempelajari proses sortasi.
 2. Menjadi operator dalam proses sortasi.
- m. Tanggal 03 Maret 2017
- Pelaksanaan proses pengemasan teh kering. Uraianya adalah sebagai berikut:
1. Mengenal dan mempelajari proses pengemasan.
 2. Mengemas teh kering.
- n. Tanggal 06, 10, 30-31 Maret 2017
- Pelaksanaan proses pengeringan awal ECP (*Endless Chain Pressure*). Uraianya adalah sebagai berikut :
1. Mengenal mesin pengering awal (*Endless Chain Pressure*).
 2. Mempelajari proses pengeringan awal dan spesifikasi mesin *Endless Chain Pressure*.
 3. Menjadi operator mesin ECP.
- o. Tanggal 07, 11, 16 - 18 Maret 2017
- Pelaksanaan proses pengeringan ke-dua (*Rotary Dryer*). Uraianya adalah sebagai berikut :
1. Mengenal mesin pengering (*Rotary Dryer*).
 2. Mempelajari proses pengeringan ke-dua (*Rotary Dryer*) dan spesifikasi mesin *Rotary Dryer*.
 3. Menjadi operator mesin *Rotary Dryer*.
- p. Tanggal 13 – 15 Maret 2017
- Pelaksanaan proses pengeringan akhir (*Ball Tea*). Uraianya adalah sebagai berikut :
1. Mempelajari proses pengeringan akhir
 2. Menjadi operator mesin *Ball Tea*

1.4 Metodologi Pelaksanaan

Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Observasi

Observasi lapang yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan kerja di PT. Rumpun Sari Kemuning, meliputi kegiatan di kebun, kegiatan di pabrik pengolahan pucuk daun teh menjadi teh hijau, dan pengemasan.

b. Penerapan Kinerja

Penerapan kinerja yaitu melaksanakan segala kegiatan pekerjaan yang ada di kebun dan pabrik PT. Rumpun Sari Kemuning. Dalam kegiatan penerapan kinerja berperan sebagai pekerja kebun dan pabrik, selain itu melakukan wawancara kepada pihak yang terlibat di masing-masing proses, mengamati mekanisme kerja pada masing-masing alat mesin yang digunakan dan mengamati hasil dari masing-masing proses yang ada.

c. Studi Pustaka

Melaksanakan studi pustaka dengan mencatat setiap hasil kegiatan dan melakukan diskusi dari masing-masing proses untuk membandingkan pemahaman teori dengan kondisi yang ada di lapang.

d. Penyusunan Laporan

Menyusun laporan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang sudah dilakukan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang di PT. Rumpun Sari Kemuning.